

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam meningkatkan keaktifan indera peserta didik melalui tahap penyajian materi oleh guru: 1) Diskusi, 2) Mempresentasikan hasil kerja kelompok, 3) Kuis/tes. Upaya guru dalam melatih meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan meningkatkan keaktifan indera penglihat, dapat dilihat dari seberapa besar daya serap anak setelah membaca materi yang sudah diberikan. Indera pendengar, berperan aktif untuk menerima tanggapan dan menyimpannya dalam ingatan. Dan indera peraba digunakan untuk membedakan suatu benda dengan yang lainnya. Adapun tujuan pembagian kelompok dalam meningkatkan keaktifan indera peserta didik: 1) Melatih kepekaan. 2) Interaksi yang baik, 3) Keterampilan sosial, 4) Meningkatkan kemampuan akademik, 5) mengurangi aspek negative.
2. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam meningkatkan keaktifan akal peserta didik dengan upaya: 1) Dukungan dan hubungan

- antarpeserta didik yang baik satu sama lain. 2) Kesempatan untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama 3) Memberikan kepercayaan, 4) Motivasi. Hambatan yang dialami guru dalam meningkatkan keaktifan akal peserta didik yaitu adanya peserta didik yang kurang konsentrasi pada mata pelajaran. Keuntungan dari pembelajaran tipe *STAD* dalam meningkatkan keaktifan akal peserta didik adalah menumbuhkan karakter yang lebih bertanggungjawab, saling tolong-menolong, menumbuhkan rasa percaya diri, mampu bekerja sama dengan baik, dan melatih komunikasi yang baik.
3. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam meningkatkan keaktifan emosi peserta didik dengan memberikan motivasi dan guru berupaya meningkatkan keaktifan emosi peserta didik dengan menumbuhkan minat, memenuhi kebutuhan belajar, dan apresiasi.

B. Saran

1. Bagi MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan meningkatkan meaktifan belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Hendaknya penelitian dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan model pembelajarandalam meningkatkan keaktifan indera, akal, dan emosi belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran dengan meningkatkan indera, akal, dan emosinya agar mampu meningkatkan prestasi dan hasil belajarnya.

4. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan model pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.